

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian yang dilakukan sesuai dengan fakta yang berada di lapangan atau bisa disebut dengan “*field research*” dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian bisa dikatakan sebagai penelitian lapangan jika peristiwa-peristiwa menjadikan objek penelitian langsung yang berkenaan sekaligus sebagai cross checking terhadap bahan-bahan yang telah ada.³² Untuk mendapatkan data sebagai bahan strategi guru dalam kualitas baca tulis Al-Qur’an, peneliti terjun langsung ke lapangan atau objek penelitiannya yakni MI Maslahul Falah Jekulo Kudus.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam pendekatan penelitiannya dalam rangka menggali lebih dalam untuk memahami interaksi sosial antar guru dan siswa. Dalam penelitian kualitatif disebutkan salah satunya ialah untuk memahami interaksi sosial. Melalui penelitian kualitatif ini, interaksi sosial yang kompleks akan dapat diurai dengan cara turut berperan serta, wawancara secara mendalam terhadap interaksi tersebut. Dengan demikian pola-pola hubungan yang jelas dapat ditemukan.³³ Pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai proses penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data berupa perbuatan dan kata manusia, tidak terikat oleh perhitungan statistika dan mengolah angka dari data kualitatif yang didapatkan. Dalam pendekatan ini lebih mengutamakan analisisnya dan proses dalam penelitian bukan semata-mata hasil dalam penelitian.

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis berusaha mengetahui dan mendeskripsikan dengan jelas tentang kualitas baca tulis Al-Qur’an kelas III pada pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI Maslahul Falah Jekulo Kudus. Dan berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana usaha yang dilakukan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif Reading Aloud pada siswa kelas III di MI Maslahul Falah Jekulo Kudus. Penelitian dilakukan dengan menggunakan langkah observasi, wawancara dan dokumentasi.

³² Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2014).3

³³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Maslahul Falah Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Guru Kelas/Guru Pengampu pelajaran Al-Qur'an Hadits dan siswa Kelas III di MI Maslahul Falah Jekulo Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data adalah data yang diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, barang, ataupun dokumen-dokumen. Dari macamnya sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data secara langsung yang diberikan kepada pengumpul data yang dikumpulkan. Dari penelitian ini sumberdata yang diperoleh dari:

- a. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan responden terhadap pembahasan penelitian yang diteliti. Wawancara lansung menggunakan kuesioner yang telah disiapkan terlebih dahulu. Wawancara dilakukan dengan kelas III sebagai informan tentang strategi guru dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an.
- b. Observasi, yaitu metode dengan melakukan pengamatan langsung, pencatatan secara langsung di tempat penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh di keadaan lingkungan kelas III di MI Maslahul Falah Jekulo Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumentasi atau data yang langsung dikumpulkan kepada peneliti. Peneliti menggali data sekunder dengan buku penunjang dan data hasil observasi yang telah dilakukan.³⁴ Dengan data sekunder ini peneliti bisa meneliti kualitas baca tulis Al-Qur'an kelas III yang dimiliki dari strategi guru yang dilakukan di MI Maslahul Falah Jekulo Kudus.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: "Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D"* (Bandung: Alfabeta, 2015). 210

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini di antaranya:³⁵

1. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun keterangan yang dilaksanakan dengan Tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan dengan arah dan skenario yang telah ditentukan. Wawancara digunakan untuk mengali informasi lebih actual karena dapat memperoleh informasi secara langsung dari yang bersangkutan.

Tanya jawab atau percakapan dalam wawancara dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban.

Wawancara dibagi dari beberapa macam, yaitu wawancara terstruktur, semistruktur dan tidak terstruktur³⁶. Peneliti menggunakan penelitian wawancara terstruktur.

a. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur dilakukan dengan cara “menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternative jawabannya pun telah disiapkan”. Dalam melakukan wawancara selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, peneliti juga menggunakan tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang bias membantu memperoleh data dari wawancara.

Wawancara yang digunakan peneliti ialah wawancara terstruktur sebab telah mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur ini dengan maksud tujuan untuk mengetahui dan menggali bagaimana strategi guru yang digunakan dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur’an pada siswa kelas III di MI Maslakul Falah Jekulo Kudus.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang menggunakan panca indera baik berupa penglihatan, pendengaran, penciuman untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam menjawab masalah

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: “Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D”* (Bandung: Alfabeta, 2018).310-325

³⁶ Didi Nur Jamaludin, “*Evaluasi Pembelajaran*” (KUDUS: Iain Kudus, 2019).107

penelitian. Hasil dari observasi dapat berupa kegiatan, aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan atau emosi seseorang. Beberapa jenis dari observasi, antara lain:³⁷

a. Observasi Partisipati/partisipan

Melalui observasi partisipasi ini, peneliti menghimpun data melibatkan kegiatan sehari-hari, penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dengan peneliti turut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan guru antar siswa

Peneliti mengunjungi MI Maslakul Falah Jekulo Kudus untuk melakukan pengamatan pada beberapa kegiatan yang menunjukkan strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an.

b. Observasi Terus Terang dan Tersamar

Peneliti dalam mengumpulkan data penelitian menyatakan secara terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Dengan demikian, informan dan partisipan dalam penelitian ini mengetahui sejak awal tentang aktivitas peneliti. Observasi terus terang ini ditujukan kepada informan dan partisipan dalam penelitian ini yakni Kepala madrasah, Wali kelas, guru qur'an hadits dan siswa kelas III di MI Maslakul Falah Jekulo Kudus.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data tentang peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk teks, gambar atau tulisan monumental, transkrip, buku, agenda atau bentuk lain yang berhubungan dengan penelitian seseorang³⁸. Dokumentasi digunakan untuk sumber dukungan diperoleh dari wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini menggunakan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan Strategi Guru dalam meningkatkan kualitas baca tulis, dan aktivitas lainnya yang mendukung dalam kegiatan meningkatkan kualitas baca tulis siswa kelas III di MI Maslahul Falah, transkrip wawancara dan dokumen lainnya yang berkaitan. Kemudian semua dokumentasi dikumpulkan untuk analisis kelengkapan data dalam penelitian.

³⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*. 76

³⁸ Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif R&D*". 317

F. Uji Keabsahan Data

Teknik Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut :³⁹

1. Uji Kreadibilitas

Dalam penelitian kualitatif uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data dilakukan melalui beberapa hal seperti perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan member check. Peneletian ini peneliti menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil dari penelitian, yaitu:

2. *Triangulasi*

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan teknik. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan dua triangulasi, antara lain:

a. *Triangulasi Sumber*

Trianguasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan trianguasi sumber dalam keabsahan data dengan menggunakan cara wawancara kepada kepala madrasah, guru kelas, guru Qur'an Hadits dan siswa kelas III.

b. *Triangulasi Teknik*

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dari data hasil observasi di MI Maslakul Falah Jekulo Kudus setelah itu dicek ulang dengan cara wawancara kepala madrasah, guru kelas, guru Qur'an hadits dan siswa kelas III dan dokumentasi selama proses penelitian. Setelah peneliti melakukan pengujian kredibilitas yang berbeda, peneliti melakukan diskusi lanjut dengan sumber yang bersangkutan atau sumber lain, untuk memastikan data mana yang benar karena sudut pandang berbeda-beda.

3. Uji *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut sebagai uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila penelitian telah disepakati oleh orang banyak.

³⁹Sugiono, “Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif R&D” 372-373

Dalam penelitian kualitatif dengan menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

Peneliti dapat membuktikan pengujian ini dengan adanya dokumen hasil wawancara, observasi dengan sumber data di MI Maslakul Falah Jekulo Kudus. Uji ini nantinya peneliti akan menguji ulang data yang telah didapat dengan Strategi Guru dalam meningkatkan kualitas Baca Tulis Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

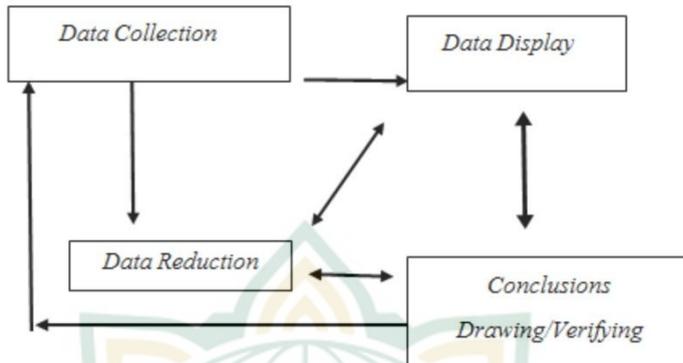
G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori-kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari dan menyusun kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain”.⁴⁰ Analisis data kualitatif dalam prakteknya secara teoritik, sedangkan analisis dan pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang untuk memecahkan masalah. Praktek tidak lepas dari pengumpulan data dan berlanjut pengumpulan data selesai. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum dilapangan dan setelah selai di lapangan. Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti, antara lain:⁴¹

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.308

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 336-345

Gambar 3. 1
Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Modal*)



a. *Data Colletion* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan mencari, mencatat dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya, yaitu mencatat data dan data dalam berbagai bentuk yang ada di lapangan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam lapangan yang terdiri dari deskripsi dan refleksi. Pengumpulan data ialah data yang alami yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami oleh peneliti tentang masalah yang dijumpai. Sedangkan refleksi adalah “catatan yang memuat kesan, komentar, tafsiran peneliti tentang temuan yang telah dijumpai untuk melakukan tahap berikutnya guna mendapatkan catatan ini, maka peneliti harus melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap responden dalam penelitian”. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan serta kejelasan data yang diperoleh sehingga data yang didapatkan valid.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan dicatat secara teliti dan rinci. Untuk menghindari penumpukan data maka dilakukan reduksi data yaitu dengan merangkum, memilah dan memilih hal pokok dan memfokuskan penting, mencari yang sesuai tema penelitian dan membuang hal yang tidak sesuai sehingga tercipta gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam

melakukan pengumpulan data.⁴²

Pada tahap ini peneliti memilih mana data yang penting dan sesuai dengan data temuan yang berkenaan dengan penelitian Strategi Guru meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an yang digunakan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan seperti ini data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya. Reduksi data dapat dibantu menggunakan alat elektronik seperti komputer dengan memberikan beberapa kode tertentu dalam mencatat catatan lapangan. Dalam mereduksi data peneliti harus memiliki tujuan yang akan dicapai, tujuan utama penelitian kualitatif adalah penemuan. Mereduksi data dapat didiskusikan dengan beberapa ahli, pembimbing dan teman agar dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan signifikan.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif ialah sekumpulan informasi yang tersusun sehingga mempermudah untuk memahami apa yang sedang terjadi, kemudian dapat merencanakan tindakan lanjutan berdasarkan apa yang telah dipahami tadi. Sajian data yang tersebut yang dimaksudkan ialah untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu tentang strategi guru dalam meningkatkan kualitas Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas III di MI Maslakul Falah Jekulo Kudus.

d. *Data Conclusions/ Drawing/Verifing* (Penarikan kesimpulan dan Verifikasi)

Setelah melakukan display kemudian melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola kejelasan dan alur sebab akibat atau proporsi dari kesimpulan yang ditarik harus segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Kemudian peneliti melakukan penganalisisan data dan mendeskripsikan data tersebut sehingga data dapat dipahami

⁴²Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*. 82

dan jelas sesuai tujuan penelitian.⁴³ Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan penyajian data dan pembahasan data dengan teori yang digunakan. Kesimpulan di dalam penelitian kualitatif akan menjawab fokus penelitian yang berupa temuan yang masih remangremang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas yang berupa kausal interaktif atau teori.

Peneliti melakukan kesimpulan dan verifikasi untuk mencari makna yang terdapat didalamnya. Dimana pada awalnya kesimpulan bersifat kabur, remang-remangan ada keraguan namun adanya data tambahan dan pembuatan kesimpulan akan ditemukan dalam proses penelitian dalam proses penelitian Strategi Guru dalam meningkatkan kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Kelas III pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Maslahul Falah



⁴³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", 341-345.